

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki variabel yang diidentifikasi dengan jelas, terukur, dan terarah. Secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional di mana korelasi merupakan dua variabel yang berhubungan satu sama lain baik itu positif maupun negatif (Goodwin, 2009). Peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk menguji hubungan antara dukungan orang tua dengan *self-compassion* pada remaja yang mengalami *cyberbullying*.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel menurut Harlan (2004) yaitu unsur karakteristik yang digunakan sebagai perhatian yang memiliki nilai-nilai tertentu. Variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan studi dan sebagai perolehan informasi adalah:

1. Variabel Tergantung : *Self-Compassion*
2. Variabel Bebas : Dukungan Orang Tua

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1 *Self-compassion*

Self-compassion merupakan kebaikan terhadap diri sendiri dan sikap penerimaan diri ketika dihadapkan dengan penderitaan dan mengakui bahwa semua itu adalah bagian dari pengalaman hidup manusia pada umumnya. *Self-*

compassion diungkap dengan Skala *Self-Compassion* yang disusun oleh Neff (2003), terdiri dari *self-kindness, self-judgement, common humanity, isolation, mindfulness, over-identification*. Semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi *self-compassion*. Sebaliknya, semakin rendah skor pada skala maka semakin rendah pula *self-compassion*.

3.2.2.2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan hubungan interpersonal berupa bantuan yang diberikan dari orang tua terhadap individu yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan yang merujuk pada kenyamanan, kepedulian, harga diri sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya. Dukungan orang tua diungkap dengan Skala Dukungan Orang Tua yang disusun berdasarkan aspek yang diungkap oleh Sarafino (2011), terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informasi. Semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi dukungan orang tua. Sebaliknya, semakin rendah skor pada skala maka semakin rendah pula dukungan orang tua.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah generalisasi atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja yang pernah mengalami *cyberbullying* dalam kurun waktu maksimal pernah mengalami *cyberbullying* 5 tahun lalu. Kriteria populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di rentang usia 16 sampai 22 tahun dan pernah

mengalami *cyberbullying* berupa mengirim pesan teks dengan kata-kata kasar, perilaku memperlihatkan hal yang buruk tentang seseorang di internet, perilaku berpura-pura menjadi orang lain dan mengirimkan pesan yang tidak baik, menyebarkan rahasia atau foto-foto pribadi orang lain, serta merupakan perilaku ancaman maupun intimidasi yang dilakukan secara berulang.

3.3.2. Teknik Sampling

Sampel menurut Sugiyono (2013), yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling* dan *incidental sampling* sebagai penentu sampel. Menurut Sugiyono (2013), teknik *snowball sampling* adalah teknik penentu sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Jenis sampling ini digunakan ketika peneliti mencari orang lain yang dianggap dapat melengkapi data yang dimiliki. Sedangkan *incidental sampling* merupakan teknik menentukan sampel berdasar pada kebetulan yang dimana partisipan sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu SCS (*Self-Compassion Scale*) dan Skala Dukungan Orang Tua. Menurut Sugiyono (2013), skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan interval alat ukur sehingga menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Skala Dukungan Orang Tua terdiri dari dua macam pernyataan-pernyataan yaitu pernyataan yang mendukung atau *favorable* dan pernyataan tidak mendukung atau *unfavorable*. Dari pernyataan-pernyataan ini

subjek diminta untuk memilih alternatif jawaban yang disediakan pada setiap pernyataan, yaitu “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Pada pemberian skor *item favorable* untuk jawaban SS yaitu 4, untuk jawaban S yaitu 3, untuk jawaban TS yaitu 2, untuk jawaban STS yaitu 1. Kemudian untuk skor *item unfavorable* untuk jawaban jawaban SS yaitu 1, untuk jawaban S yaitu 2, untuk jawaban TS yaitu 3, untuk jawaban STS yaitu 4.

Skala *Self-Compassion* terdiri dari pernyataan yang bersifat negatif dan positif yang didasarkan pada komponen-komponen *self-compassion*. Dari pernyataan-pernyataan ini subjek diminta untuk memilih alternatif jawaban yang disediakan pada setiap pernyataan, yaitu “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Kadang-Kadang” (K), “Tidak Sesuai (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Pemberian skor untuk jawaban SS yaitu 5, untuk jawaban S yaitu 4, untuk jawaban K yaitu 3, untuk jawaban TS yaitu 2, untuk jawaban STS yaitu 1.

1. Skala *Self-Compassion*

Skala *Self-Compassion* diadaptasi dari *Self-Compassion Scale* (Neff, 2003). Skala SCS (*Self-Compassion Scale*) terdiri dari 26 pernyataan yang didasarkan pada enam komponen *self-compassion* yang diungkapkan oleh Neff (2003) yaitu *self-kindness*, *self-judgement*, *common humanity*, *isolation*, *mindfulness*, *over-identification*. Rancangan sebaran *item* bisa dilihat dalam tabel 3.1 dibawah.

Tabel 3.1. *Blueprint Skala SCS (Self-Compassion Scale)*

Komponen	Indikator	Item	Total
<i>Self-kindness</i> (+)	bersikap lembut terhadap dirinya, menyayangi diri, menerima diri tanpa syarat.	5	5
<i>Self-judgement</i> (-)	mengkritik dan menghakimi diri sendiri secara kasar terhadap kelemahannya.	5	5
<i>Common Humanity</i> (+)	Individu melihat pengalaman yang tidak sempurna sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan bahwa manusia pasti melakukan kesalahan.	4	4
<i>Isolation</i> (-)	Individu berpikir hanya dirinyalah yang tidak sempurna, melakukan kesalahan, dan mengalami kegagalan.	4	4
<i>Mindfulness</i> (+)	Individu memberikan perhatian dengan jelas terhadap pengalaman tidak sempurna serta berusaha sadar atas apa yang terjadi saat ini.	4	4
<i>Over Identification</i> (-)	Individu melihat pengalaman negatif dengan berlebihan.	4	4
Total			26

1. Skala Dukungan Orang Tua

Skala Dukungan Orang Tua terdiri dari 24 pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang digunakan didasarkan pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Sarafino (2011), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informasi. Berikut tabel 3.2 yang berisi tentang sebaran *item* skala Dukungan Orang Tua:

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Dukungan Orang Tua

Komponen	Indikator	item		Total
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	perhatian, empati, rasa peduli.	3	3	6
Dukungan Penghargaan	ungkapan perasaan positif	3	3	6
Dukungan Instrumental	bantuan material, uang, barang dan bantuan moril berupa jasa.	3	3	6
Dukungan Informatif	saran, masukan, nasehat.	3	3	6
Total				24

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2017), validitas merupakan kecermatan pengukuran, hasil pengukuran yang dapat disebut valid yaitu data yang tepat dengan aspek yang diukur dan memberikan gambaran yang cermat mengenai variabel yang diukur. Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas butir instrumen atau *item*. Pengujian validitas pada penelitian ini akan dilihat dengan mengkorelasikan skor tiap *item* dengan distribusi skor secara keseluruhan (Azwar, 2017). Perhitungan korelasi antara skor *item* dengan skor *item* secara keseluruhan akan dihitung dengan korelasi *product moment* dan kemudian dikoreksi dengan rumus *part whole* (Azwar, 2017). Koefisien validitas yang dianggap memuaskan berkisar dari 0,30-0,50 (Cronbach dalam Azwar, 2017). Apabila koefisien validitas di bawah 0,30 biasanya dianggap sebagai tidak memuaskan (Azwar, 2017).

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2017), reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas data yaitu menggunakan teknik *Alpha* dari Cronbach. Koefisien reliabilitas alat ukur berada pada rentang antara 0,0 sampai 1,0. Ukuran sebuah alat ukur dianggap memiliki reliabilitas yang baik yaitu jika nilai koefisien reliabilitas setidaknya 0,70 atau lebih (Wells & Wollack dalam Azwar, 2017).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan *self-compassion* pada penelitian ini menggunakan analisis korelasional atau hubungan *product moment dari pearson* dengan pengolahan data melalui IBM SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) for Macbook 25.0.